

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ENAM LINGKUNG**

JESICA SIHOTANG

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ENAM LINGKUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**JESICA SIHOTANG
NIM 18016160 / 2018**

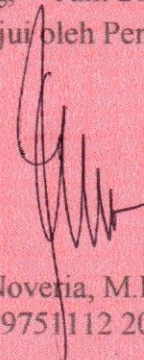
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil
Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung**
Nama : Jessica Sihotang
NIM : 18016160
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 19751112 200801 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Jesica Sihotang

NIM : 2018/18016160

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

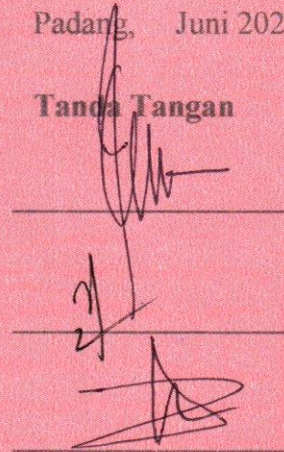
3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Penulis pernyataan



Jessica Sihotang
NIM 18016160

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dan terima kasih aku haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Mu dalam setiap nafas kehidupanku, kini aku mampu meraih gelar sarjana. Tuhan, aku bersyukur engkau masih mengizinkan aku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun cobaan dan duka cita menghampiriku selama pembuatannya. Tetapi aku tahu Tuhan, engkau tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan hamba-Mu.

Aku persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tersayang, Bapakku, Alm. L. Sihotang dan Mamaku, Almh. T. Simbolon. Terima kasih Pak, Ma telah berusaha sekuat tenaga, mendidik dan membesarkan aku. Walaupun kalian telah tiada, namun aku yakin Pak, Ma kasih sayangmu tiada berkesudahan. Aku juga mengucapkan terima kasih untuk kakakku, Liana Vinsensia Sihotang, S.M. dan dedek u, Angelia Sihotang, atas doa dan dukungan kalian, aku masih tetap bisa berdiri kokoh, semangat menjalani hidup dan dapat menyelesaikan skripsiku ini. Semangat untuk kita yaa sist...☺

Untuk sahabatku, geng tercinta *Harta, Tahta, Wisuda*. Anaa, Dhea, Hasa, Tika, Mba Di, aku berterima kasih punya kawan seperti kalian, terima kasih atas kebersamaan kita, senang, sedih, tawa, kecewa yang telah kita ukir di sejarah perjuangan perkuliahan kita selama hampir 4 tahun ini. Aku ucapkan terima kasih atas doa dan dukungan kalian guys. Semangat mengejar karir dan masa depan kita... See you on top guys☺

Terima kasih untuk Wisma Setia. Kak Dina, Valent, Tasya, Artati, Frilance, Gaby, Gita, Dita, Ririn, Wiwin, Elyasabeth, Mely dan Vero. Terima kasih atas kebersamaannya, terima kasih atas doa dan dukungannya juga. Semangat untuk kuliahnya yaa☺

Terima kasih untuk persekutuan Immanuel Padang, yang selama ini telah memberikan doa, dukungan, dan perasaan kekeluargaan yang sangat erat. Tetap jalin persaudaraan dan senantiasa tetap menjaga nama baik Immanuel ya.

Terkhusus aku ucapkan terima kasih untuk abang tersayang, Albert Septi Pasaribu, S.Pd. Makasih untuk doa, dukungan, cinta, perhatian serta waktu yang telah diluangkan untukku selama hampir 4 tahun. Terima kasih sudah mau menjadi penyemangat dan pendampingku dikala suka dan duka. Semoga abang tetap semangat dalam mengejar karir dan cita-citamu dan jangan terlalu cuek ya sayang... sukses untuk kita, Tuhan Yesus Memberkati. Amin.

ABSTRAK

Jesica Sihotang. 2022. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.” Skripsi. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah penganalisisan data adalah reduksi data, penyajian data dan pengungkit data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. *Pertama*, struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung ada tiga yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Hal ini terbukti dari dua puluh empat teks laporan hasil observasi sudah memiliki struktur definisi umum dengan tepat, tiga teks tidak tepat. Dua puluh empat teks laporan hasil observasi siswa dengan deskripsi bagian secara tepat serta tiga teks laporan hasil observasi dengan deskripsi bagian yang tidak tepat. Dua puluh enam teks laporan hasil observasi sudah memiliki kesimpulan dengan tepat dan satu teks memiliki kesimpulan yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan tetapi masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Hal tersebut terlihat dari adanya struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa tidak tepat. *Kedua*, ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung yaitu konjungsi, definisi umum, dan repetisi. Hal tersebut terbukti dari dua puluh enam teks yang telah menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi secara lengkap dan satu teks belum menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung pada umumnya sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ciri kebahasaan yang telah ditentukan. Namun, masih ada siswa yang menulis teks laporan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Ena Noveria, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, nasehat, membimbing, dan memotivasi penulis, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji I, Zulfikarni, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta perhatian dalam proses penyusunan skripsi ini, Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Pihak sekolah SMP Negeri 1 Enam Lingsung yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Teks Laporan Hasil Observasi	11
2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	15
3. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	17
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengabsahan Data	29
G. Teknik Penganalisisan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	31
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung	32
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung	35
B. Pembahasan.....	36
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung	37
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung	48

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi Data Umum Teks Laporan Hasil Observasi.....	31
Tabel 2	Analisis Definisi Umum	33
Tabel 3	Analisis Deskripsi Bagian	34
Tabel 4	Analisis Simpulan.....	35
Tabel 5	Analisis Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	36
Tabel 6	Analisis Kelengkapan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Identitas Siswa.....	62
Lampiran 2	Data Umum Objek Penelitian.....	63
Lampiran 3	Identifikasi Struktur dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi	64
Lampiran 4	Identifikasi Ciri Kebahasaan Konjungsi Teks Laporan Hasil Observasi	82
Lampiran 5	Identifikasi Ciri Kebahasaan Kalimat Definisi Teks Laporan Hasil Observasi.....	104
Lampiran 6	Identifikasi Ciri Kebahasaan Repetisi Teks Laporan Hasil Observasi	109
Lampiran 7	Dokumentasi.....	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan pokok dari pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa adalah keterampilan menulis. Pada umumnya, siswa memiliki minat yang kurang dalam keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan siswa kurang suka membaca, sehingga siswa tidak memiliki referensi di dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan intelektual seseorang dalam menuangkan jalan pikirannya yang berupa ide atau gagasan dengan menggunakan lambang-lambang tulisan yang nantinya dapat dipahami oleh pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

Menulis merupakan kemampuan paling sulit dan paling akhir dikuasai. Hal tersebut sesuai dengan artikel jurnal yang ditulis oleh Javed, Juan, dan Nazli (2013) bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Keterampilan menulis memerlukan kemampuan pemikiran tingkat tinggi dalam hal menuangkan ide dan gagasan, karena dalam menulis hal pertama yang perlu disiapkan adalah ide untuk menentukan topik bahasan, kemudian

dilanjutkan dengan membuat kerangka-kerangka ide tulisan dan memperhatikan sasaran pembaca. Artikel jurnal yang ditulis oleh Trismanto (2017) yang menjelaskan bahwa menulis bisa dianggap sangat sukar. Hal ini berlaku bagi orang awam, termasuk mahasiswa atau pelajar yang belum terbiasa menulis. Pengorganisasian ide termasuk hal yang esensial di dalam sebuah tulisan. Dengan pengorganisasian yang baik, sebuah tulisan akan mudah diikuti arahnya oleh pembaca. Namun, pengorganisasian ide ini merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh kurang latihan menulis dan kurang membaca.

Sejalan dengan artikel jurnal yang ditulis Astuti, Elmustian & Burhanudin (2018) yang menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kegiatan berbahasa yang sangat sulit. Hal itu disebabkan kegiatan menulis bukan sekedar menyalin kata untuk menjadi kalimat, tetapi menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan yang bermakna. Jadi, tulisan yang dihasilkan diharapkan dapat mengandung arti penting dalam kalimat tersebut. Hasil tulisan berupa teks harus sistematis dikarenakan tulisan dikatakan layak apabila tulisan teratur dan tersusun rapi. Selain sistematis tulisan yang diharapkan bersifat koheren dan kohesi hal tersebut bertujuan agar tulisan mudah dipahami oleh pembaca. Faktor yang menyebabkan teks dapat koheren dan kohesi yaitu dengan adanya struktur.

Menulis tidak hanya menggabungkan beberapa kalimat, tetapi menghasilkan serangkaian tulisan yang teratur dan saling berhubungan. Pemilihan kata dan tata tulis juga harus diperhatikan dalam menulis karangan. Berdasarkan artikel jurnal yang ditulis oleh Dwi, Sumarwati, Slamet (2019) yang menjelaskan bahwa

kesalahan yang ditemukan dalam karangan siswa meliputi kesalahan struktur teks, kesalahan paragraf, kesalahan kalimat, kesalahan pilihan kata dan kesalahan ejaan yang dikarenakan kurangnya latihan menulis dan pemahaman kaidah penulisan bahasa Indonesia.

Struktur adalah cara sesuatu disusun atau dibangun sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang utuh. Struktur digunakan untuk membantu siswa dalam proses penulisan agar mudah dalam menyusun topik dan membuat kerangka ide. Setiap teks dalam materi pelajaran bahasa Indonesia memiliki struktur, struktur tersebut merupakan kerangka ide yang telah disesuaikan dengan jenis teks. Teks yang dimaksud salah satunya adalah teks laporan hasil observasi.

Teks merupakan satuan bahasa yang berfungsi sebagai ungkapan suatu tindakan sosial, baik secara lisan maupun tulisan dengan struktur berpikir yang utuh. Teks merupakan produk yang wujudnya dapat direkam atau dipelajari. Salah satunya adalah teks laporan hasil observasi yang merupakan jenis teks yang memiliki nama baru. Adapun karakteristik dari teks laporan hasil observasi, yakni teks yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca dan di dalam teks itu penuh dengan fakta. Maka dengan ciri-ciri tersebut teks laporan hasil observasi termasuk ke dalam genre teks faktual.

Teks laporan observasi tergolong ke dalam jenis teks faktual yang bertujuan untuk memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek tertentu. Objek yang dimaksud bisa keadaan alam, perilaku sosial, kondisi budaya, benda, dan sejenisnya. Adapun posisinya sebagai suatu teks laporan, baik yang

menjelaskan kegiatan perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya, teks laporan berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya. Penulis harus menjelaskan kegiatan-kegiatan penting yang telah dilakukan selama melakukan observasi atas objek tertentu beserta hasil-hasilnya. Dengan demikian, teks laporan hasil observasi dapat memberikan pengetahuan yang luas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks laporan yang menjabarkan hasil laporan observasi dengan pengamatannya. Teks laporan hasil observasi dapat disebut juga sebagai teks klasifikasi yang memuat klasifikasi berupa jenis-jenis sesuatu yang berdasarkan ciri-cirinya. Teks hasil observasi menggambarkan tentang ciri, bentuk, dan sifat umum yang berupa seperti benda, hewan, manusia, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan. Teks laporan hasil observasi didasari dengan fakta yang ada.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII semester 1. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di

sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang dan teori”. Selanjutnya dijabarkan pada Kompetensi Dasar (KD) 4.8, yaitu “Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan” secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Menulis teks laporan hasil observasi berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, atau pendapat tentang ciri, bentuk, dan sifat umum benda, makhluk hidup dan peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan. Menulis dapat difokuskan kepada sebuah teks yang di dalamnya berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks. Untuk pemahaman tentang struktur dan ciri kebahasaan sebuah teks laporan hasil observasi, dengan demikian siswa diharapkan mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

Struktur merupakan cara sesuatu disusun atau dibangun sehingga dapat menjadi satu kesatuan yang utuh. Struktur pada teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Struktur pada teks laporan hasil observasi harus ditulis secara berurutan. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dengan mudah memahami isi dari teks laporan hasil observasi tersebut.

Ciri kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam pembuatan suatu teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun suatu bahasa atau kalimat. Ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi ada empat, yaitu (1) repetisi, (2) pronomina, (3) konjungsi, (4) kalimat definisi.

Penelitian yang sejalan tentang teks laporan hasil observasi pernah dilakukan oleh Kurniadi (2018) dalam artikel jurnal yang berjudul “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Padang” yang menjelaskan bahwa siswa masih terkendala dalam menulis teks laporan hasil observasi. Salah satu kendala yang dialami siswa adalah siswa belum memperhatikan langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini menyebabkan siswa belum mampu menyusun informasi atau fakta ke dalam teks sehingga hasil tulisan siswa tidak sistematis.

Hal serupa juga diketahui dari penelitian yang dilakukan Andre (2019) dalam artikel jurnal yang berjudul “Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti”. Dalam penelitian ini penguasaan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa belum dapat dikatakan baik. Siswa belum dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan baik. Siswa juga kesulitan dalam memilih jawaban tepat yang berkaitan dengan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Enam Lingsung, Ibu Gusma Suci Ramadhani, S.Pd., G.r., pada tanggal 9 Agustus 2021, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa masalah bagi siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa belum terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan fungsi,

struktur, dan kebahasaan tepatnya pemilihan diksi teks. Hal ini terbukti dari nilai siswa pada latihan menulis teks laporan hasil observasi. *Kedua*, siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang terdapat dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa belum memilih kata yang tepat sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

B. Fokus Masalah

Teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung diteliti berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan. Setiap teks dikaitkan dengan struktur teks. Struktur teks laporan hasil observasi tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu menggunakan konjungsi (kata penghubung), kalimat definisi dan repetisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. *Kedua*, bagaimanakah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal berikut ini. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, memberikan pemahaman kepada guru bahasa Indonesia tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa. *Keempat*, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

F. Batasan Istilah

Menghindari kesalahan persepsi terhadap penelitian ini, maka digunakan tiga batasan istilah, yaitu (1) hakikat teks laporan hasil observasi, (2) struktur teks laporan hasil observasi, dan (3) ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang memberikan informasi tentang suatu objek atau peristiwa melalui pengamatan yang ditulis secara apa adanya dan berdasarkan fakta-fakta yang dapat dibuktikan secara ilmiah.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur merupakan cara sesuatu disusun atau dibangun yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesantunan. Struktur pada teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Struktur pada teks laporan hasil observasi harus ditulis secara berurutan. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dengan mudah memahami isi dari teks laporan hasil observasi tersebut.

3. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Ciri kebahasaan merupakan unsur terpenting yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Teks laporan hasil observasi memiliki empat ciri kebahasaan, yaitu (1) pronomina, (2) konjungsi, (3) kalimat definisi, dan (4) repetisi.

Pertama, pronomina adalah satu kata yang merujuk pada kata lain. Kata tersebut adalah kata yang memperlihatkan sebuah keterkaitan. *Kedua*, konjungsi adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. *Ketiga*, kalimat definisi adalah

kalimat yang berisi sebuah penjelasan umum tentang sesuatu, benda, hal, aktivitas, dan sebagainya. *Keempat*, repetisi adalah perulangan bunyi, suku kata atau sebagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Namun dalam penelitian ini teks laporan hasil observasi dibatasi pada (1) konjungsi, (2) kalimat definisi, dan (3) repetisi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung ada tiga yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Hal ini terbukti dari dua puluh empat teks laporan hasil observasi sudah memiliki struktur definisi umum dengan tepat, tiga teks tidak tepat. Dua puluh empat teks laporan hasil observasi siswa dengan deskripsi bagian secara tepat serta tiga teks laporan hasil observasi dengan deskripsi bagian yang tidak tepat. Dua puluh enam teks laporan hasil observasi sudah memiliki kesimpulan dengan tepat dan satu teks memiliki kesimpulan yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan tetapi masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Hal tersebut terlihat dari adanya struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa tidak tepat.

Kedua, ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung yaitu konjungsi, definisi umum, dan repetisi. Hal tersebut terbukti dari dua puluh enam teks yang telah menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi secara lengkap dan satu teks belum menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap. Berdasarkan

hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung pada umumnya sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ciri kebahasaan yang telah ditentukan. Namun, masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung hendaknya mengembangkan pemahaman serta meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan cara menambah referensi dan sering berlatih. Kedua, siswa lebih meningkatkan kompetensi dan lebih menguasai teks laporan hasil observasi sehingga dapat memperhatikan penggunaan struktur dan ciri kebahasaan pada teks sehingga menciptakan tulisan yang baik. Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks laporan hasil observasi karya siswa. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks laporan hasil observasi.

KEPUSTAKAAN

- Andre, Yosi, dkk. 2019. “Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 1. Diunduh pada 15 September 2021.
- Astuti, Elmustian, Burhanudin. 2018. “Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pekanbaru”. *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*, Vol. 5 Ed. 1 Januari – Juni 2018. Diunduh pada 15 September 2021.
- Aulya, Kesi Noferika. 2019. “Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Badrudin, Ahmad. 2018. Konjungsi dalam Teks Pembelajaran pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas Vii Edisi Revisi 2017. *Artikel Ilmiah*. Diunduh 12 September 2021.
- Bahri, Nurul. 2020. “Struktur, Isi dan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Solok Selatan”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: Buku Guru SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isnatan, Siti. 2014. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira
- Javed, Juan, dan Nazli. 2013. “A Study of Students Assessment in Writing Skills of the English Language”. *International Journal of Instruction*, Vol. 6 (2).pp.129-144. Diunduh 12 September 2021.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Ajar)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2008. *Ketatabahasa dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Ajar)*. Jakarta: Erlangga.